



# Informasi Teknik

No. : 286 - 2023

09 Februari 2023

To : Semua pengguna jasa BKI

Subject : Laporan Singkat IMO Meeting *Sub-Committee on Ship Design and Construction* Pertemuan 9 (SDC 9)

## Summary

Informasi Teknik ini merupakan ringkasan hasil pertemuan ke-9 dari IMO Marine *Sub-Committee on Ship Design and Construction* (SDC 9) yang diselenggarakan dari tanggal 23 sampai dengan 27 April 2022 bertempat di Kantor Pusat IMO di London.

## Information

Informasi yang disediakan dalam Informasi Teknik ini adalah yang berkaitan erat dengan pekerjaan BKI. Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan data yang disampaikan.

Beberapa agenda yang didiskusikan selama pertemuan tersebut antara lain:

| Agenda Number | Topic   |
|---------------|---|
| 4             | Further development of the IP Code and associated guidance  |
| 5             | Review of the Guidelines for the reduction of underwater noise (MEPC.1/Circ.833) and identification of next steps   |
| 6             | Amendments to the 2011 ESP Code   |
| 7             | Safety objectives and functional requirements of the Guidelines on alternative design and arrangements for SOLAS chapter II-1   |
| 8             | Revision of the 1979, 1989 and 2009 MODU Codes and associated MSC circulars to prohibit the use of materials containing asbestos, including control of storage of such materials on board |
| 9             | Development of amendments to SOLAS regulation II-1/3-4 to apply requirements for emergency towing equipment for tankers to other types of ships   |
| 10            | Unified interpretation to provisions of IMO safety, security, and environment-related conventions   |
| 11            | Revision of the Interim explanatory notes for the assessment of passenger ship systems capabilities after a fire or flooding casualty (MSC.1/Circ.1369) and related circulars             |
| 12            | Revision of the Performance standards for water level detectors on bulk carriers and single hold cargo ships other than bulk carriers (resolution MSC.188(79))                            |

Agenda diatas adalah beberapa isu teknis yang dibahas pada saat pertemuan. Lampiran singkat terkait isu teknis disampaikan pada lampiran dokumen ini.

Informasi lebih lanjut

Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

BKI Statutory Division

Yos Sudarso 38-40

Jakarta, 14320

Indonesia

Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904

Fax : +62 21 4390 1974

Email : [sta@bki.co.id](mailto:sta@bki.co.id)



---

Informasi

Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan informasi yang disampaikan.

## **INFORMASI SINGKAT IMO SUB-COMMITTEE ON SHIP DESIGN AND CONSTRUCTION SESI YANG KE-9 (SDC 9)**

### **A. FURTHER DEVELOPMENT OF THE IP CODE AND ASSOCIATED GUIDANCE (AGENDA ITEM 4)**

Sub-Komite mencatat bahwa MSC 106 telah mengadopsi SOLAS Chapter XV yang baru (*Safety measures for ships carrying industrial personnel*) dan *International Code of Safety for Ships Carrying Industrial Personnel (IP Code)* melalui Resolusi MSC.521(106) dan MSC.527(106) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2024.

Sehubungan dengan penerapan kedua Instrumen yang tersebut di atas, Sub-Komite telah menyetujui tahap kedua pekerjaan untuk mengatasi hal-hal yang belum terselesaikan, termasuk mengklarifikasi interaksi antara *IP Code* dan *SPS Code* terkait dimasukkannya ketentuan untuk kapal penumpang dan, sehubungan dengan kapal cepat yang membawa *Industrial Personnel (IP)*, ketentuan untuk tempat berlabuh dan untuk kapal berkecepatan tinggi yang membawa lebih dari 60 orang.

Sub-Komite mencatat informasi mengenai pengalaman yang relevan dalam mentransfer *Industrial Personnel (IP)* dari kapal penumpang berkecepatan tinggi, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan selanjutnya dari amandemen *IP Code* dan *Guidelines* terkait. Sub-Komite juga setuju untuk memasukkan informasi ini saat membahas ketentuan kapal penumpang dalam *IP Code* atau *Guidelines* terkaitnya. Selain itu, Sub-Komite mengundang pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengajukan proposal konkrit guna mengembangkan lebih lanjut hal-hal yang belum terselesaikan.

### **B. REVIEW OF THE GUIDELINES FOR THE REDUCTION OF UNDERWATER NOISE (MEPC.1/CIRC.833) AND IDENTIFICATION OF NEXT STEPS (AGENDA ITEM 5)**

Sub-Komite juga mengingat bahwa SDC 8 telah membentuk *Correspondence Group on Review of the Guidelines for the Reduction of Underwater Noise (MEPC.1/Circ.833)* untuk, antara lain, mengembangkan lebih lanjut amandemen *Guidelines* 2014 dan untuk mempertimbangkan langkah selanjutnya

Dengan mempertimbangkan laporan Korespondensi, dokumen yang dikirimkan pada Sub-Komite dan komentar yang dibuat dalam Pleno, Sub-Komite setuju untuk menginstruksikan *Working Group on Review of the Guidelines for the Reduction of Underwater Noise (MEPC.1/Circ.833)* untuk

meninjau berbagai proposal secara rinci agar dapat memberi saran kepada Sub-Komite dan menyelesaikan draf revisi *Guidelines for the Reduction of Underwater*.

Draf akhir yang dikembangkan oleh *Working Group* disetujui oleh Sub-Komite dan akan dikirim ke MEPC 80 untuk persetujuan.

Secara umum, revisi *Guidelines* memperkenalkan *Underwater Radiated Noise Management Planning* (URNMP) sebagai sebuah alat yang dapat digunakan pada operasi, desain, konstruksi dan modifikasi kapal untuk mengurangi URN. Mempertimbangkan kerumitan yang terkait dengan desain dan konstruksi kapal dan berbagai pendekatan untuk mengurangi URN, pemilik kapal dan perancang harus melakukan Perencanaan Manajemen URN pada desain paling awal.

### **C. AMENDMENTS TO THE 2011 ESP CODE (AGENDA ITEM 6)**

Sub-Komite menyelesaikan draf amandemen *Annex* dari *ESP Code 2011* (Amandemen 2019) untuk memodifikasi Prosedur persetujuan dan sertifikasi perusahaan yang terlibat dalam pengukuran ketebalan struktur lambung, sehingga memungkinkan Pemerintah untuk melakukan audit terhadap perusahaan tersebut. Amandemen ini mengklarifikasi peran Pemerintah dan Organisasi yang Diakui (*Recognized Organization(RO)*) sehubungan dengan persetujuan dan sertifikasi perusahaan yang terlibat dalam pengukuran ketebalan struktur lambung kapal karena adanya ketidakkonsistenan dalam definisi "*Administration*" dalam amandemen *ESP Code* tahun 2019 (dimana *Administration* berarti Pemerintah atau Organisasi yang Diakui oleh Pemerintah(RO)) yang berbeda dari istilah sebagaimana didefinisikan dalam konvensi SOLAS, MARPOL, dan *Loadline*.

Draf amandemen *ESP Code 2011* akan dikirim ke MSC 107 untuk persetujuan dan selanjutnya untuk diadopsi.

### **D. SAFETY OBJECTIVES AND FUNCTIONAL REQUIREMENTS OF THE GUIDELINES ON ALTERNATIVE DESIGN AND ARRANGEMENTS FOR SOLAS CHAPTERS II-1 (AGENDA ITEM 7)**

Sub-Komite telah membuat kemajuan dalam menyusun revisi dan finalisasi terkait *Safety Objectives and Functional Requirements for SOLAS Chapter II-1*, yang berkaitan dengan instalasi permesinan (*Part C*), instalasi kelistrikan (*Part D*) dan persyaratan tambahan untuk ruang permesinan yang tidak dijaga secara berkala (*Part E*).

Kemajuan yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi mode kegagalan dan bahaya untuk *Part C* dan *Part E*;
2. Pengembangan lebih lanjut *Draft Goals, Functional Requirements* dan *Expected Performances Part C* dan *Part E*

Untuk tetap mencapai kemajuan, Sub-Komite sepakat untuk membentuk Grup Korespondensi untuk:

1. menyelesaikan draf *Draft Goals, Functional Requirements* dan *Expected Performances* dari *SOLAS Chapter II-1, Part C*, untuk dimasukkan sebagai lampiran terpisah pada *Revised Guidelines (MSC.1/Circ.1212/Rev.1)*, dengan mempertimbangkan hasil dari identifikasi mode kegagalan/bahaya; dan
2. mengembangkan lebih lanjut *Draft Goals, Functional Requirements* dan *Expected Performances* dari *SOLAS Chapter II-1, Part E*, dengan mempertimbangkan hasil identifikasi bahaya, untuk dimasukkan sebagai lampiran terpisah pada *Revised Guidelines (MSC.1/Circ. 1212/Rev.1)*.

Grup Korespondensi diharapkan dapat memberikan laporan kepada SDC 10 untuk pembahasan lebih lanjut.

Setelah finalisasi, *Guidelines* ini dimaksudkan untuk dapat diterapkan pada semua kapal penumpang dan kapal barang 500 GT ke atas yang melakukan pelayaran internasional.

#### **E. REVISION OF THE 1979, 1989 AND 2009 MODU CODES AND ASSOCIATED MSC CIRCULARS TO PROHIBIT THE USE OF MATERIALS CONTAINING ASBESTOS, INCLUDING CONTROL OF STORAGE OF SUCH MATERIALS ON BOARD (AGENDA ITEM 8)**

Sub-Komite mengingat bahwa SDC 8 telah membentuk *Intersessional Correspondence Group on Revision of the 1979, 1989 and 2009 MODU Codes* untuk menyelesaikan amandemen *MODU Code 2009, 1989* dan *1979* untuk larangan bahan yang mengandung asbes di MODU, serta draf interpretasi terpadu terkait masalah tersebut.

Draft interpretasi terpadu tersebut memberikan klarifikasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. "New installation" dari *ACM* berarti setiap instalasi fisik baru di atas kapal (yaitu perbaikan, penggantian, pemeliharaan, atau penambahan);
2. Dokumentasi dari praktik terkait dengan konfirmasi tidak adanya asbes pada material yang baru dipasang yang merupakan bagian dari ketentuan Audit sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan unit; dan

3. Selama Survey yang diwajibkan oleh *MODU Code*, Pemerintah atau RO yang bertindak atas nama mereka harus memverifikasi bahwa ACM tidak dipasang di MODU dengan meninjau deklarasi bebas asbes dan dokumentasi pendukung untuk struktur, permesinan, instalasi kelistrikan, dan peralatan yang dicakup oleh *MODU Code*.

Selanjutnya, Sub-Komite menyetujui draf amandemen *MODU Code* 2009, 1989 dan 1979, serta draf interpretasi terpadu untuk melarang bahan yang mengandung asbes, termasuk draf Resolusi MSC terkait dan *MSC Circular* untuk diserahkan ke MSC 107 untuk persetujuan.

#### **F. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO SOLAS REGULATION II-1/3-4 TO APPLY REQUIREMENTS FOR EMERGENCY TOWING EQUIPMENT FOR TANKERS TO OTHER TYPES OF SHIPS (AGENDA ITEM 9)**

Sub-Komite mengingat bahwa MSC 103 setuju bahwa persyaratan untuk peralatan *Towing* untuk kapal tanker dalam SOLAS Chapter II-1 Regulasi 3-4 juga harus berlaku untuk semua jenis kapal baru yang lebih besar dan mencatat bahwa SDC 8 telah menyetujui nilai ambang batas sebesar 20.000 GT dan ke atas untuk kapal baru yang dipersyaratkan untuk memiliki *Emergency Towing Arrangements*.

Selanjutnya, Sub-Komite setuju untuk mengamandemen *Guidelines on Emergency Towing Arrangements For Tankers (Resolution MSC.35(63))* dan untuk mengembangkan *Guidelines* baru tentang *Emergency Towing Arrangements* untuk semua jenis kapal. Finalisasi draf amandemen SOLAS Chapter II-1 Regulasi 3-4 dan pengerjaan *Guidelines* baru diharapkan selesai pada tahun 2025.

Amandemen direncanakan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2028, jika diadopsi sebelum 1 Juli 2026.

#### **G. UNIFIED INTERPRETATION TO PROVISIONS OF IMO SAFETY, SECURITY, AND ENVIRONMENT-RELATED CONVENTION (AGENDA ITEM 10)**

##### ***Interpretation on mooring arrangement and equipment (SOLAS regulation II-1/3-8)***

Sub-Komite menyetujui draf interpretasi untuk peraturan SOLAS Chapter II-1 Regulasi 3-8 yang baru ditambahkan (Towing and Mooring Equipment) untuk mengklarifikasi dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung Pemerintah atau organisasi regional (RO) dalam memverifikasi kepatuhan terhadap regulasi.

##### ***Clarification of penetrations in watertight divisions – pressure testing after a fire test (SOLAS regulation II-1/13)***

Sub-Komite menyetujui draf interpretasi peraturan SOLAS *Chapter II-1* Regulasi 13 yang mengklarifikasi bahwa sistem perpipaan *Heat-Sensitive* yang menembus sekat kedap air atau geladak di kapal penumpang harus diuji dan disetujui jenisnya untuk *Watertight Integrity* setelah *Fire Test*, sesuai *Explanatory Notes to SOLAS regulation II-1/13.2.3.4* (Resolusi MSC.429(98)/Rev.1 atau Rev.2, sebagaimana berlaku).

***Draft interpretation of amendments of SOLAS chapter II-1 adopted by resolutions MSC.474(102) and MSC.482(103)***

Sub-Komite menyetujui draf interpretasi amandemen SOLAS *Chapter II-1* yang diadopsi melalui Resolusi MSC.474(102) dan MSC.482(103) mengenai ungkapan "*ships constructed before 1 January 2024*" dan "*multiple hold cargo ships other than bulk carriers and tankers constructed on or after 1 January 2024*".

Interpretasi mengenai Resolusi MSC.474(102) mengklarifikasi rangkaian persyaratan mana yang berlaku untuk kapal dengan tanggal kontrak sebelum 1 Januari 2024 tetapi dengan tanggal konstruksi antara 1 Januari 2024 dan 1 Juli 2024.

Sementara itu, interpretasi dari Resolusi MSC.482(103) memberikan definisi untuk istilah "*multiple hold cargo ships other than bulk carriers and tankers constructed on or after 1 January 2024*".

***Proposed revision to the unified interpretations of the 2008 IS Code (MSC.1/Circ.1537/Rev.1)***

Sub-Komite menyetujui revisi interpretasi dari *Intact Stability Code 2008* (MSC.1/Circ.1537/Rev.1) terkait interpretasi *Down-Flooding Point* sehingga dapat menyelaraskan kembali cakupan penerapannya untuk semua kriteria yang diatur oleh *Intact Stability Code 2008*.

**H. REVISION OF THE INTERIM EXPLANATORY NOTES FOR THE ASSESSMENT OF PASSENGER SHIP SYSTEMS' CAPABILITIES AFTER A FIRE OR FLOODING CASUALTY (MSC.1/CIRC.1369) AND RELATED CIRCULARS (AGENDA ITEM 11)**

Sub-Komite mencatat bahwa MSC 103 telah setuju untuk memasukkan dalam pembahasan "*Revision of the Interim explanatory notes for the assessment of passenger ship systems' capabilities after a fire or flooding casualty (MSC.1/Circ.1369) and related circulars*" dalam agenda mereka untuk merevisi *Interim Explanatory Notes for the Assessment of Passenger Ship Systems' Capabilities after a Fire or Flooding Casualty* (MSC.1/Circ.1369) dan surat edaran (*Circular*) terkait agar dapat memasukkan perkembangan teknologi, bahan bakar alternatif dan industri pengalaman sejak adopsi awal dari *Circular MSC.1/Circ.1369*.

Dalam sesi ini, telah dibuat kemajuan revisi *Interim Explanatory Notes*, antara lain:

1. Identifikasi terhadap *Chapter 4,5*, dan 6 dari MSC.1/Circ.1369 untuk dapat ditinjau lebih lanjut
2. Kesepakatan bahwa “*quantitative analysis*” pada *Chapter 6* harus dilakukan sebagai bagian dari proses pembangunan baru sebelum penyerahan kapal
3. Persetujuan perlunya meninjau Circular MSC.1/Circ.1400, MSC.1/Circ.1437 dan MSC.1/Circ.1532
4. Pembentukan Grup Korespondensi untuk melanjutkan progres pekerjaan

#### **I. REVISION OF THE PERFORMANCE STANDARDS FOR WATER LEVEL DETECTORS ON BULK CARRIERS AND SINGLE HOLD CARGO SHIPS OTHER THAN BULK CARRIERS (RESOLUTION MSC.188(79)) (AGENDA ITEM 12)**

Sub-Komite mengingat bahwa MSC 105 telah mempertimbangkan proposal dalam dokumen MSC105/15/1 (Belgia, Amerika Serikat dan IACS) untuk revisi paragraf 2.2.2 pada lampiran dari draf *Revised Performance Standards*, yang mengusulkan perubahan sehubungan dengan pengukuran pemasangan sensor ketinggian.

Sub-Komite mempertimbangkan proposal tentang amandemen paragraf 2.2.2 dari *Revised Performance Standards* untuk detektor ketinggian air pada kapal curah dan kapal barang dengan ruang muat tunggal (resolusi MSC.188(79)/rev.1) yang diadopsi di MSC 105, untuk secara jelas membedakan pemasangan detektor ketinggian antara persyaratan-persyaratan yang berlaku pada SOLAS, antara lain:

1. Pemasangan Sensor Ketinggian pada level pra-alarm dan alarm utama, seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan SOLAS *Chapter II-1* Regulasi 25.3, I25-1.2 dan *Chapter XII* Regulasi 12.1, harus diukur dari permukaan atas bagian dalam dasar.
2. Pemasangan Sensor Ketinggian level Bilga (alternatif yang diizinkan oleh SOLAS *Chapter II-1* Regulasi 25-1.3) harus diukur dari dasar sumur Bilga, jika dasar sumur Bilga berada di bawah permukaan atas lambung kapal bagian dalam dasar.

Setelah memutuskan klarifikasi tersebut diperlukan, Sub-Komite menyetujui draf amandemen *Revised Performance Standards* untuk *Water Level Detectors* pada kapal yang terkena peraturan *Chapter II-1* Regulasi 25.3, I25-1.2 dan *Chapter XII* Regulasi 12.1 (Resolusi MSC.188(79)/Rev.1) untuk diserahkan ke MSC 107 untuk diadopsi, untuk disebarluaskan sebagai resolusi MSC.188(79)/Rev.2.